INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6603-6613
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Syariah Di Negara-Negara Islam

Fradini Brillyandra[1✉], Yusra[2] , Murah Syahrial[3], Syahpawi[4]
[1,2,4]Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
[3]Institut Agama Islam Lukman Edy
Email: fbrillyandra88@gmail.com[1✉]

Abstrak

Ekonomi Islam memainkan peran penting dalam sistem keuangan negara-negara mayoritas Muslim. Studi ini menyelidiki faktor-faktor utama yang mempengaruhi perkembangannya, termasuk pertumbuhan ekonomi, infrastruktur keuangan, kesadaran publik, aspek budaya, regulasi pemerintah, dan stabilitas politik. Penelitian ini menyoroti bagaimana elemen-elemen ini berinteraksi untuk membentuk penerapan dan evolusi ekonomi Islam. Temuan menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dalam ekonomi Islam. Kebijakan pemerintah juga diperiksa untuk peran mereka yang mendukung atau menghambat. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, studi ini bertujuan untuk memberikan informasi strategi yang meningkatkan pertumbuhan dan integrasi praktik ekonomi Islam.

Kata Kunci: *Ekonomi Islam, Infrastruktur Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi*

Abstract

Islamic economics plays a crucial role in the financial systems of Muslim-majority countries. This study investigates the key factors influencing its development, including economic growth, financial infrastructure, public awareness, cultural aspects, government regulations, and political stability. The research highlights how these elements interact to shape the implementation and evolution of Islamic economics. The findings suggest that a nuanced understanding of these factors is essential for fostering sustainable and inclusive growth in Islamic economics. Government policies are also examined for their supportive or obstructive roles. By identifying these factors, the study aims to inform strategies that enhance the growth and integration of Islamic economic practices.

Keyword: *Economic Growth, Economic Shariah, Finansial Infrastructure*

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir dan menjadi bagian integral dari sistem keuangan global, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba, membuatnya menjadi alternatif yang penting dalam konteks ekonomi syariah. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan riba (bunga), larangan spekulasi berlebihan, promosi keadilan sosial, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika Islam dalam bisnis dan keuangan (Norrahman, 2023) .

Meskipun demikian, penerapan dan perkembangan ekonomi syariah tidak merata di seluruh negara Islam (Fitria, 2016) , seperti Uni Emirat Arab (UEA) dan Arab Saudi memiliki lembaga keuangan Islam yang kuat dan berkembang pesat. Negara-negara tersebut mengalami perkembangan pesat dalam sektor perbankan syariahnya, dengan karakteristik berbeda-beda yang mempengaruhi jenis kontrak dan produk yang ditawarkan. Nilai Indeks Maqasid dan tujuan pembentukan keadilan mungkin berbeda antara kedua negara dan pusat perbankan Islam lainnya seperti Indonesia, Malaysia, Iran, Kuwait, dan Qatar (Rini, 2017) .

Di Indonesia, perkembangan pembelajaran dan pelaksanaan ekonomi islam juga telah mengalami kemajuan yang pesat. Pembelajaran tentang ekonomi islam telah diajarkan di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perkembangan ekonomi islam telah mulai mendapatkan momentum sejak didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992. Berbagai Undang-Undangnya yang mendukung tentang sistem ekonomi tersebut pun mulai dibuat, seperti UU No. 7 Tahun 1992 tenta.ng Perbankan sebagaimana yang telah diubah dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Budiono, 2017) .

Sejak saat itu, ekonomi islam di Indonesia telah berkembang pesat dan semakin diterapkan dalam berbagai sektor. Bank-bank syariah pun semakin banyak bermunculan dan memberikan alternatif bagi masyarakat dalam bertransaksi secara syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Kesadaran masyarakat terhadap prinsip ekonomi Islam semakin meningkat di Indonesia, terutama melalui literasi keuangan syariah yang diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik dan cerdas. Bank syariah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan memotivasi pengembangan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhan masyarakat (Moh & Dedi, 2021). Pemulihan perekonomian Indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19 juga menjadi fokus, di mana UMKM

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk tetap bersaing (Risa & Muhammad, 2021) .

Dengan adanya dukungan dan kolaborasi antara bank syariah, pemerintah, dan para pelaku UMKM, diharapkan perekonomian Indonesia dapat pulih kembali dan tumbuh lebih kuat dari sebelumnya (Aisyah, 2020). Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat perlu terus ditingkatkan agar pemahaman tentang keuangan syariah meningkat. Pemahaman masyarakat Indonesia tentang keuangan syariah semakin meningkat karena minat masyarakat dalam produk keuangan syariah seperti tabungan, deposito, dan asuransi. Banyak lembaga keuangan syariah melakukan edukasi dan kampanye literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat (Menne, 2023).

Dalam beberapa dekade terakhir, industri halal telah mengalami perkembangan pesat, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim. Industri ini mencakup berbagai sektor, mulai dari makanan dan minuman hingga keuangan dan pariwisata. Salah satu pilar utama dalam industri ini adalah ekonomi Islam, yang menekankan pada prinsip-prinsip etika, keadilan, dan keberlanjutan. Seiring dengan perkembangan ini, muncul berbagai penelitian yang mengkaji infrastruktur keuangan dan regulasi pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Beberapa studi menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran publik dan regulasi yang mendukung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Namun, penelitian sebelumnya sering kali terbatas pada analisis deskriptif dan kurang memberikan solusi konkret untuk meningkatkan efektivitas regulasi dan infrastruktur keuangan.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara budaya dan ekonomi Islam, infrastruktur keuangan, kesadaran publik, dan regulasi pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di sektor industri halal. Artikel ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan penelitian sebelumnya dengan menyediakan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pembuat kebijakan dan pelaku industri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam pengembangan ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur untuk mengkaji hubungan antara budaya dan ekonomi Islam, infrastruktur keuangan, kesadaran publik, dan regulasi pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri halal. Pendekatan ini bertujuan

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai faktor ekonomi, sosial, dan politik mempengaruhi perkembangan ekonomi syariah di negara-negara Islam. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi termasuk tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah, kondisi politik dan stabilitas negara, serta kebijakan pemerintah terkait dengan ekonomi syariah. Interaksi antara faktor-faktor budaya, agama, dan kebijakan pemerintah membentuk dinamika ekonomi syariah yang berbeda-beda di berbagai negara. Faktor-faktor ini mempengaruhi penerimaan produk perbankan syariah di lingkungan urban, di mana terjadi interaksi antara berbagai budaya dan agama. Kebijakan pemerintah dan regulasi yang mendukung industri perbankan syariah juga dapat memengaruhi persepsi masyarakat urban terhadap produk tersebut (Arnis, 2020)

1. Faktor Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi dan Stabilitas Finansial

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) di negara-negara Islam berperan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah (Asnaini & Faisal, 2022). Negara-negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung memiliki sistem ekonomi syariah yang lebih maju. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya daya beli masyarakat dan investasi dalam sektor-sektor yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, stabilitas finansial juga memainkan peran penting, Negara-negara di Asia Tenggara yang memiliki sistem keuangan yang stabil seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, dan Singapura lebih mampu mengadopsi dan mengembangkan layanan keuangan syariah. (Muharam, 2023).

b. Infrastruktur Keuangan

Infrastruktur keuangan yang kuat, seperti keberadaan bank syariah, lembaga keuangan non-bank syariah, dan pasar modal syariah, sangat penting untuk perkembangan ekonomi syariah. Negara-negara dengan infrastruktur keuangan yang baik cenderung lebih sukses dalam mengimplementasikan sistem ekonomi syariah. Contohnya, Inggris telah mengembangkan pesat keuangan syariah dan menjadi pusat keuangan syariah di dunia, meskipun bukan negara mayoritas muslim. Indonesia, sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi syariah (Rifa'i, 2017). Sebagai contoh, negara-negara seperti Malaysia dan Uni Emirat Arab telah mengembangkan infrastruktur keuangan syariah yang komprehensif, yang mencakup

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

regulasi yang mendukung dan akses yang luas ke produk-produk keuangan syariah(Melis, 2017) .

2. Faktor Sosial

a. Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat

Kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan tingkat pendidikan yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi syariah (Rustya, 2023). Pendidikan yang baik tentang ekonomi syariah di tingkat dasar hingga perguruan tinggi meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Kampanye kesadaran publik dan program edukasi yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga keuangan syariah juga membantu meningkatkan pemahaman masyarakat (Rika et al., 2023)

b. Budaya dan Nilai-nilai Agama

Budaya dan nilai-nilai agama yang kuat di masyarakat juga mempengaruhi perkembangan ekonomi syariah. Masyarakat yang memiliki nilai-nilai agama yang kuat lebih cenderung menerima dan mendukung produk dan layanan keuangan syariah. Selain itu, budaya lokal yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah dapat mempercepat adopsi ekonomi syariah di berbagai negara (Noni, 2023) .

3. Faktor Politik

a. Kebijakan Pemerintah dan Regulasi

Kebijakan pemerintah dan regulasi yang mendukung merupakan faktor kunci dalam perkembangan ekonomi syariah (Choiril & Hambatan, 2020). Negara-negara dengan regulasi yang jelas dan mendukung ekonomi syariah, seperti Malaysia, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam sektor keuangan syariah. Regulasi yang mengatur tentang perbankan syariah, pasar modal syariah, dan lembaga keuangan non-bank syariah memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi pelaku ekonomi syariah(Yuliani, 2017).

b. Stabilitas Politik

Stabilitas politik juga memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi syariah. Negara-negara dengan stabilitas politik yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan sistem ekonomi syariah (Farkhan, 2023). Stabilitas politik menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pengembangan produk keuangan syariah (Farkhan, 2023) .

Perkembangan ekonomi syariah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti hubungan perdagangan antar negara, kondisi ekonomi global, dan perubahan regulasi internasional terkait keuangan syariah (Adinugraha, 2022). Hubungan perdagangan antar negara, kondisi ekonomi global, dan perubahan regulasi internasional terkait keuangan

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kebijakan perdagangan. Perdagangan bebas dalam perspektif Islam menekankan pentingnya regulasi yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan kemaslahatan umat. Kebijakan ekspor impor juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan memperhatikan faktor lingkungan dan inovasi dalam perdagangan antar negara (Akhmad, 2020). Selain itu, pendidikan dan literasi keuangan syariah juga menjadi kunci penting dalam memperkuat ekonomi syariah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah.(Sari, 2023)

Dinamika ekonomi syariah di berbagai negara dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok utama:

1. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah
    a) Kerangka Hukum: Pemerintah memainkan peran kunci dalam membentuk kerangka hukum yang mendukung atau menghambat perkembangan ekonomi syariah. Negara dengan peraturan yang mendukung cenderung memiliki sektor ekonomi syariah yang lebih berkembang.
    b) Kebijakan Fiskal dan Moneter: Kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan oleh pemerintah, seperti insentif pajak untuk produk keuangan syariah atau penetapan suku bunga yang sesuai dengan prinsip syariah, dapat mempengaruhi dinamika ekonomi syariah.
2. Institusi Keuangan Syariah
    a) Bank Syariah: Kehadiran dan kinerja bank-bank syariah sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi syariah. Bank-bank ini menawarkan produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan tanpa riba.
    b) Lembaga Non-Bank: Institusi keuangan non-bank seperti takaful (asuransi syariah), reksa dana syariah, dan lembaga zakat juga berkontribusi signifikan dalam mendukung ekonomi syariah.
3. Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat
    a) Kesadaran Publik: Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi syariah dan produk-produk keuangan syariah mempengaruhi permintaan dan pertumbuhan sektor ini.
    b) Pendidikan dan Literasi Keuangan: Program pendidikan dan literasi keuangan yang fokus pada prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

4. Infrastruktur dan Teknologi
    a) Teknologi Finansial (Fintech): Penggunaan teknologi dalam layanan keuangan syariah, seperti platform fintech syariah, dapat mempercepat adopsi dan penyebaran produk keuangan syariah.
    b) Infrastruktur Keuangan: Infrastruktur yang mendukung seperti jaringan perbankan, sistem pembayaran, dan pasar modal syariah juga memainkan peran penting.
5. Dukungan Internasional
    a) Organisasi Internasional: Dukungan dari organisasi internasional seperti Islamic Development Bank (IDB) dan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dapat membantu dalam standarisasi dan pengembangan ekonomi syariah di berbagai negara.
    b) Kerjasama Bilateral dan Multilateral: Kerjasama antar negara dalam bentuk perjanjian perdagangan atau investasi yang berbasis syariah juga dapat mendorong dinamika ekonomi syariah.
6. Kondisi Sosial dan Budaya
    1. Nilai-Nilai Keagamaan: Di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, nilai-nilai keagamaan yang kuat dapat mendorong adopsi ekonomi syariah.
    2. Adopsi Sosial: Adopsi produk-produk keuangan syariah juga dipengaruhi oleh seberapa baik produk-produk ini sesuai dengan budaya dan tradisi lokal.
7. Faktor Ekonomi Makro
    1. Pertumbuhan Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan permintaan terhadap produk-produk keuangan syariah.
    2. Stabilitas Ekonomi: Stabilitas ekonomi dan politik juga penting untuk menarik investasi dalam sektor keuangan syariah.

Pemerintah yang memiliki kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah dapat mempercepat adopsi produk-produk keuangan syariah di masyarakat. Di sisi lain, kebijakan yang menghambat pertumbuhan ekonomi syariah dapat membuat masyarakat enggan untuk beralih ke sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi makro dalam merumuskan kebijakan yang dapat memajukan ekonomi syariah di negara mereka.

Kebijakan pemerintah memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah. Berikut adalah beberapa contoh kebijakan yang dapat mendukung atau menghambat pertumbuhan ekonomi syariah:

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

1. Kebijakan yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Syariah

1. Kerangka Hukum yang Mendukung

a) Pembentukan Undang-Undang Khusus: Pemerintah yang memberlakukan undang-undang khusus untuk ekonomi dan keuangan syariah, seperti undang-undang perbankan syariah, asuransi syariah (takaful), dan pasar modal syariah, memberikan dasar hukum yang kuat untuk pengoperasian dan pertumbuhan sektor ini.

b) Regulasi yang Fleksibel: Penyusunan regulasi yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dinamika pasar dapat membantu institusi keuangan syariah untuk berinovasi dan berkembang.

2. Insentif Fiskal

a) Pembebasan atau Pengurangan Pajak: Insentif pajak bagi lembaga keuangan syariah atau produk keuangan syariah, seperti pengurangan pajak penghasilan untuk bank syariah atau pajak rendah untuk transaksi berbasis syariah, dapat meningkatkan daya tarik sektor ini.

b) Subsidi dan Dukungan Finansial: Penyediaan subsidi atau dukungan finansial untuk lembaga-lembaga keuangan syariah atau proyek-proyek yang berbasis syariah.

3. Penguatan Infrastruktur Keuangan

a) Dukungan untuk Teknologi Finansial (Fintech) Syariah: Mendukung perkembangan fintech syariah melalui regulasi yang memfasilitasi inovasi teknologi dalam layanan keuangan syariah.

b) Pembangunan Pasar Modal Syariah: Pengembangan pasar modal syariah yang terstruktur dengan baik, termasuk penerbitan sukuk (obligasi syariah) dan pembentukan bursa syariah.

4. Program Pendidikan dan Literasi Keuangan

a) Kampanye Edukasi: Melakukan kampanye edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

b) Kerjasama dengan Institusi Pendidikan: Mengintegrasikan pendidikan keuangan syariah dalam kurikulum di sekolah-sekolah dan universitas.

5. Kerjasama Internasional

a) Partisipasi dalam Organisasi Internasional: Bergabung dengan organisasi internasional yang mendukung ekonomi syariah, seperti Islamic Development Bank (IDB) dan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI).

b) Perjanjian Bilateral dan Multilateral: Mengadakan perjanjian perdagangan atau investasi berbasis syariah dengan negara-negara lain.

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

2. Kebijakan yang Menghambat Pertumbuhan Ekonomi Syariah

1. Regulasi yang Tidak Mendukung

a) Kurangnya Kerangka Hukum yang Jelas: Tidak adanya atau kurangnya regulasi yang mendukung operasi lembaga keuangan syariah, yang dapat menciptakan ketidakpastian hukum.

b) Regulasi yang Ketat dan Membatasi: Penerapan regulasi yang terlalu ketat dan tidak fleksibel, yang menghambat inovasi dan ekspansi lembaga keuangan syariah.

2. Beban Pajak yang Tinggi

a) Pajak Ganda: Penerapan pajak ganda pada transaksi syariah, seperti pajak tambahan untuk akad murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), yang dapat membuat produk keuangan syariah kurang kompetitif dibandingkan produk konvensional.

b) Kurangnya Insentif Pajak: Tidak adanya insentif pajak untuk lembaga keuangan syariah atau produk keuangan syariah.

3. Keterbatasan Infrastruktur

a) Kurangnya Dukungan Teknologi: Minimnya dukungan untuk pengembangan teknologi finansial yang mendukung layanan keuangan syariah.

b) Keterbatasan Pasar Modal Syariah: Tidak adanya atau kurang berkembangnya pasar modal syariah yang dapat menghambat penerbitan dan

c) Perdagangan instrumen keuangan syariah seperti sukuk.

4. Rendahnya Literasi Keuangan Syariah

a) Kurangnya Program Edukasi: Tidak adanya program edukasi dan literasi keuangan syariah yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

5. Kurangnya Dukungan Internasional

a) Minimnya Partisipasi dalam Organisasi Internasional: Tidak aktif dalam organisasi internasional yang mendukung ekonomi syariah, yang dapat mengurangi peluang untuk mendapatkan dukungan dan kerjasama internasional.

b) Tidak Adanya Perjanjian Perdagangan Syariah: Kurangnya perjanjian perdagangan atau investasi berbasis syariah dengan negara-negara lain.

SIMPULAN

Ekonomi syariah, sebagai bagian integral dari sistem keuangan global, berkembang dengan pesat di berbagai negara Islam. Berbagai faktor mempengaruhi dinamika ekonomi syariah di negara-negara ini, yang dapat dikelompokkan menjadi faktor regulasi dan kebijakan pemerintah, institusi keuangan syariah, kesadaran dan pendidikan masyarakat, infrastruktur dan teknologi, dukungan internasional, kondisi sosial dan budaya, serta faktor

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

ekonomi makro. Pemerintah dan otoritas terkait perlu mengembangkan dan memperkuat kerangka regulasi, dukungan institusi keuangan syariah, kampanye pendidikan dan literasi, investasi dalam teknologi dan Infrastruktur, penguatan Kerjasama Internasional, integrasi nilai budaya dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Adinugraha. (2022). *Kontekstualisasi Pemikiran Ekonomi Islam Klasik Pada Kebijakan Perekonomian Indonesia*. Https://Pdfs.Semanticscholar.Org/Edd7/4a0b5cf33b5926964f72b244bb9d51fc8ab1.Pdf

Aisyah. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Umkm Serta Strategi E-Marketing Umkm Di Indonesia*. Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/10168/

Akhmad. (2020). *Labatila Jurnal Ilmu Ekonomi Islam 4 No*. Http://Ejournal.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Index.Php/Lab/Article/View/269

Arnis. (2020). *Jurnal Stie Semarang Edisi Elektronik 12 No*. Https://Jurnal3.Stiesemarang.Ac.Id/Index.Php/Jurnal/Article/View/398

Asnaini, & Faisal. (2022). *Analisis Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pasca Covid-19*. Https://Journal.Makwafoundation.Org/Index.Php/Jovishe/Article/View/78

Budiono. (2017). *Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Https://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Laj/Article/View/4337

Choiril, & Hambatan. (2020). *Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan Dan Solusinya Dalam Realitas Politik Indonesia Terkini*. Https://Ejournal.Uinsatu.Ac.Id/Index.Php/Jesk/Article/Download/3349/1511

Farkhan. (2023). *Analisis Keterkaitan Antara Stabilitas Politik Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Https://Literote.Com/Index.Php/Ln/Article/View/143

Fitria. (2016). *Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Https://Www.Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/View/3

Melis. (2017). *Perkembangan Sukuk Di Indonesia, Malaysia, Dan Dunia*. Https://Ejournal.Stebisigm.Ac.Id/Index.Php/Esha/Article/View/97

Menne. (2023). *Jesya Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah 6 No*. Https://Www.Jurnal.Stiealwashliyahsibolga.Ac.Id/Index.Php/Jesya/Article/View/1213

Moh, & Dedi. (2021). *Alkharaj Jurnal Ekonomi Keuangan Bisnis Syariah 3 No*. Https://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Alkharaj/Article/View/311

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi

Muharam. (2023). *Jurnal Inovasi Global 1 No*. Https://Jig.Rivierapublishing.Id/Index.Php/Rv/Article/View/2

Noni. (2023). *Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia*. Https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Peka/Article/View/15010

Norrahman. (2023). *Jibema Jurnal Ilmu Bisnis Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi 1 No*. Https://Jibema.Murisedu.Id/Index.Php/Jibema/Article/View/11

Rifa'i. (2017). *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan Umkm*. Https://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Humanfalah/Article/View/1011

Rika, Muhammad, & Dan. (2023). *Tinjauan Mendalam Terhadap Dinamika Lembaga Keuangan Syariah: Masa Depan, Tantangan, Dan Inovasi*. Http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Neraca/Article/View/506

Rini. (2017). *Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Dengan Pendekatan Maqasid Syariah*. Https://Journal.Sebi.Ac.Id/Index.Php/Jaki/Article/View/11

Risa, & Muhammad. (2021). *Mutanaqishah Journal Of Islamic Banking 1 No*. Https://Ejournal.Iaingorontalo.Ac.Id/Index.Php/Mut/Article/View/176

Rustya. (2023). *Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan Dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Http://Ejournal.Iainutuban.Ac.Id/Index.Php/Jib/Article/View/630

Sari. (2023). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Membangun Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Inklusif*. Https://Ejurnal.Politeknikpratama.Ac.Id/Index.Php/Jebaku/Article/View/1690

Yuliani. (2017). *Manajemen Lembaga Keuangan Non Bank Dana Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah*. Https://Ejournal.Uinsatu.Ac.Id/Index.Php/Dinamika/Article/View/837

Copyright @ Fradini Brillyandra, Yusra, Murah Syahrial, Syahpawi